



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN
LINGKUNGAN (*ECOPEDAGOGY*) DI SEKOLAH DASAR
ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD ANDREA ROHMATULLAH
NPM. 21901011256**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Rohmatullah, Muhammad Andrea, 2024. *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (Ecopedagogy) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Adi Sudrajat, M.PdI. Pembimbing 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI.

Kata Kunci: Ecopedagogy, Pendidikan Agama Islam, Wawasan Lingkungan

Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan Islam dengan pendidikan lingkungan. Dikarenakan masalah lingkungan dan perilaku manusia sangat erat kaitannya, maka sangat penting untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui pendidikan. Penelitian ini berfokus tentang bagaimana pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari? dan bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam pelestarian lingkungan hidup di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari? serta memiliki tujuan untuk menjelaskan lebih dalam seperti apa pengembangan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan (*ecopedagogy*) dan peran Pendidikan Agama Islam dalam pelestarian lingkungan hidup di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari.

Penelitian ini akan mengeksplorasi implementasi dan dampak dari pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama Islam sekaligus kesadaran mereka terhadap peduli akan lingkungan Singosari melalui metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Salah satu studi lapangan yang penting dalam konteks ini adalah sekolah ini mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keagamaan dalam peduli terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan pemahaman yang dalam tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah (pengelola) bumi. Kemudian Program pendidikan tersebut mendorong siswa untuk memahami hubungan antara manusia dan alam, serta mengajarkan praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan *Ecopedagogy*, Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari menghasilkan siswa yang tidak hanya paham akan ajaran agama Islam, tetapi juga menghasilkan siswa yang peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

ABSTRAK

Rohmatullah, Muhammad Andrea, 2024. *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (Ecopedagogy) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Supervisor 1: Dr. Adi Sudrajat, M.PdI. Supervisor 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI.

Kata Kunci: Ecopedagogy, Pendidikan Agama Islam, Wawasan Lingkungan

Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School (SDI) is one of the educational institutions that integrates Islamic education with environmental education. Because environmental problems and human behavior are very closely related, it is very important to develop the character of caring for the environment through education. This research focuses on how to develop environmentally friendly Islamic Religious Education at Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School? and what is the role of Islamic Religious Education in environmental preservation at Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School? and has the aim of explaining more deeply what the development of Islamic Religious Education (*ecopedagogy*) and the role of Islamic Religious Education in environmental conservation at Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School.

This research will explore the implementation and impact of this approach in increasing students' understanding of Islamic religious values as well as their awareness of caring for the Singosari environment through a qualitative approach method with the type of field *research*. One of the important field studies in this context is that this school received the Adiwiyata School award.

The results of this study show that Islamic Religious Education at Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School not only teaches religious values in caring for the environment, but also provides a deep understanding of human responsibility as the caliph (manager) of the earth. Then the educational program encourages students to understand the relationship between humans and nature, as well as teach environmentally friendly practices in daily life. Through *the Ecopedagogy* approach, Bani Hasyim Singosari Islamic Elementary School produces students who not only understand the teachings of Islam, but also produce students who care about the environment and are responsible for environmental sustainability.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Isu lingkungan sering kali bersumber dari kecilnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan di sekitarnya. Menurut Meidita Candra Milutasari (2019), tindakan perlindungan lingkungan hidup diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menyatakan “Setiap orang wajib menjaga, mencegah dan menanggulangi pencemaran dari kerusakan lingkungan hidup untuk generasi mendatang”. Di karenakan perilaku manusia dan lingkungan sangat erat kaitannya, maka sangat penting untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui pendidikan. Faktor inilah yang menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan saat ini. (Dwi et al., 2023)

Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari merupakan contoh lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan Islam dengan pendidikan lingkungan melalui program-program adiwiyata, SDI Bani Hasyim tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga mengembangkan karakter peserta didik terhadap kepedulian lingkungan dan kelestarian lingkungan melalui ajaran Islam yang sejalan dengan program pemerintah yaitu sekolah adiwiyata, bahkan SDI Bani Hasyim dianugerahi predikat sekolah adiwiyata pada tahun 2018 tingkat kabupaten Malang oleh bupati Malang, kemudian pada tahun 2022 SDI Bani Hasyim dianugerahi predikat sekolah adiwiyata tingkat provinsi Jawa Timur oleh gubernur Jawa Timur.

Salah satu praktisi yang dijalankan Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari tentang ramah lingkungan dan pelestarian lingkungan yaitu berupa tidak disediakan tempat sampah di area sekolah dan tidak diperbolehkan untuk peserta didik membuang sampah, para peserta didik diajarkan dan dibiasakan untuk membawa kantong sampah sendiri dan di bawa kembali ke rumah masing-masing lalu di proses sebagaimana mestinya. Perihal adanya sampah yang berserakan sembarangan tentu masih ada, akan tetapi persentasenya sangat sedikit dan telah memenuhi target yang di harapkan oleh pihak adiwiyata sekolah.

Pendidikan Islam yang berwawasan lingkungan hidup, peserta didik diajarkan untuk melestarikan lingkungan hidup melalui nilai-nilai pada ajaran agama Islam yang merupakan agama rahmatan lil 'alamin. Agama Islam tidak hanya sekedar menjalankan hubungan manusia dengan Allah semata (Hablum mina Allah) akan tetapi melingkupi hubungan antara sesama manusia (Hablum mina nas), dan juga melingkupi hubungan antara manusia dengan alam (Habrun Minar Alam).

Oleh karena itu pendidikan lingkungan hidup sangat penting diajarkan karena cara terbaik menjaga lingkungan salah satunya dengan beretika. Pendidikan lingkungan hidup semestinya menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Dengan demikian, lingkungan hidup dapat diajarkan secara komprehensif melalui sistem yang disebut pendidikan Islam.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan kepribadian sadar lingkungan peserta didik melalui pendidikan yaitu dengan disepakati kerjasama awal antara Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 1996, 2005 dan 2010. Berdasarkan dari kesepakatan tersebut Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program-program pendidikan lingkungan hidup untuk jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah melalui kerangka program Adiwiyata.

Adiwiyata merupakan sebuah program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong sekolah-sekolah di Indonesia untuk menjadi tempat pembelajaran yang berwawasan lingkungan, menciptakan generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar. Program ini juga bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa, guru, dan masyarakat sekitar dalam hal pengelolaan lingkungan.

Seperti yang diketahui masyarakat luas bahwasannya lingkungan merupakan segala bentuk yang ada disekeliling makhluk hidup dan mempengaruhi aktivitasnya. Isu lingkungan selalu menjadi perbincangan hangat di media massa baik cetak maupun *online*, karena hal tersebut dapat mengancam kehidupan manusia di masa depan yang berupa bencana alam seperti banjir, pencemaran air, tanah longsor, kekeringan, polusi, pemanasan global, kebakaran hutan, dan kerusakan alam yang menyangkut dengan planet bumi saat ini. Dapat dipahami juga bahwa fenomena yang timbul di samping faktor alami dari alam, tentunya ada faktor yang disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri, sehingga alam tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Menurut data yang dilaporkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada awal tahun 2024 terdapat 557 bencana alam yang melanda Indonesia yang dimana 63,73% adalah kejadian bencana banjir. Dalam periode yang sama juga ada bencana cuaca ekstrem sekitar 122 kejadian, 42 bencana tanah longsor, 29 bencana kebakaran hutan dan lahan, 5 bencana gempa bumi, 2 kejadian bencana gelombang pasang, 1 kejadian bencana erupsi gunung api, dan kekeringan 1 kejadian. Bencana tersebut mengakibatkan 2.995.383 orang menderita dan mengungsi, diantaranya ada 112 orang meninggal dunia, 207 orang luka-luka, serta 17 orang dilaporkan hilang. Serta bencana tersebut telah mengakibatkan 7.885 rusak sedang, 24.355 rusak ringan. Serta 890 fasilitas umum terkena dampaknya, antara lain 430 fasilitas peribadatan 429 fasilitas pendidikan, dan 31 fasilitas kesehatan.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT agar menjadi khalifah di muka bumi yang bisa menjaga pelestarian bumi ini. Faktanya, kiamat memang akan terjadi suatu saat nanti. Namun, jika manusia terus menerus bersikap merusak lingkungan, maka akhir dunia akan berlangsung lebih cepat karena ulah manusia itu sendiri.

Sejak zaman lampau, pendidikan telah menjadi salah satu sarana pembinaan sikap religiusitas manusia yang dinilai dapat mencegah tindakan merusak. Sebab, sampai saat ini belum ada temuan yang merupakan cara paling ampuh dalam meningkatkan kualitas manusia selain pendidikan. Sejarah telah mencatat betapa banyak peradaban yang maju berkat pendidikan yang baik. Sejarah juga telah menunjukkan bahwa banyak peradaban yang awalnya maju menjadi terbelakang dan hancur karena buruknya pendidikan.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas agamanya adalah Islam. Dalam bidang pendidikan, negara menawarkan pendidikan Islam yang sangat kompleks. Bagi umat Islam, pesan-pesan keagamaan, termasuk segala atribut yang terkait, dianggap sangat sakral. Artinya, masyarakat sering kali lebih mempercayai tokoh agama dibanding yang lain, bahkan pada topik yang sama. Jika Islam menjadi faktor penting dalam mengatasi permasalahan di Indonesia, maka seharusnya Islam juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ekosistem.

Paradigma Islam yang benar dalam memandang krisis lingkungan dapat berujung pada upaya nyata dalam menjaga planet ini. Di sisi lain, jika umat Islam mengambil sikap yang salah terhadap krisis lingkungan ini, maka hal ini akan menjadi masalah baru yang harus diselesaikan, dan ini akan menjadi pukulan telak tersendiri.

Dengan demikian, pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pola berfikir manusia sekaligus dapat mengubah karakter manusia melalui pembiasaan sikap sadar akan lingkungan. Oleh karena itu, seluruh mata pelajaran harus memuat tentang pendidikan lingkungan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Pemaparan diatas, peneliti berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam menjalankan pendidikan berwawasan lingkungan. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan PAI berwawasan lingkungan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari?
2. Bagaimana peran PAI dalam pelestarian lingkungan hidup di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengembangan PAI berwawasan lingkungan di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari
2. Untuk menjelaskan peran PAI dalam pelestarian lingkungan hidup di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan dari hasil penelitian yang ditemukan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman literatur dan bisa memberikan informasi maupun pengetahuan tentang wawasan lingkungan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan dan masukan bagi:

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu guru dalam mendidik siswa secara efektif dan memudahkan guru dalam hal penyampaian materi secara praktis serta efisien, juga dapat menambah wawasan guru tentang program adiwiyata atau pendidikan berwawasan lingkungan melalui pendidikan agama Islam.

b. Bagi Siswa

Bagi peserta didik agar lebih bisa menjadi pribadi yang cinta dan peduli akan kelestarian lingkungan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan Bagi Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari dapat dijadikan sebagai upaya dalam memudahkan pengajar dalam mendidik dan mengembangkan karakter siswa, serta dapat meningkatkan mutu dan motivasi kualitas pendidik dalam bidang pendidikan berwawasan lingkungan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan bagi peneliti selanjutnya atau penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

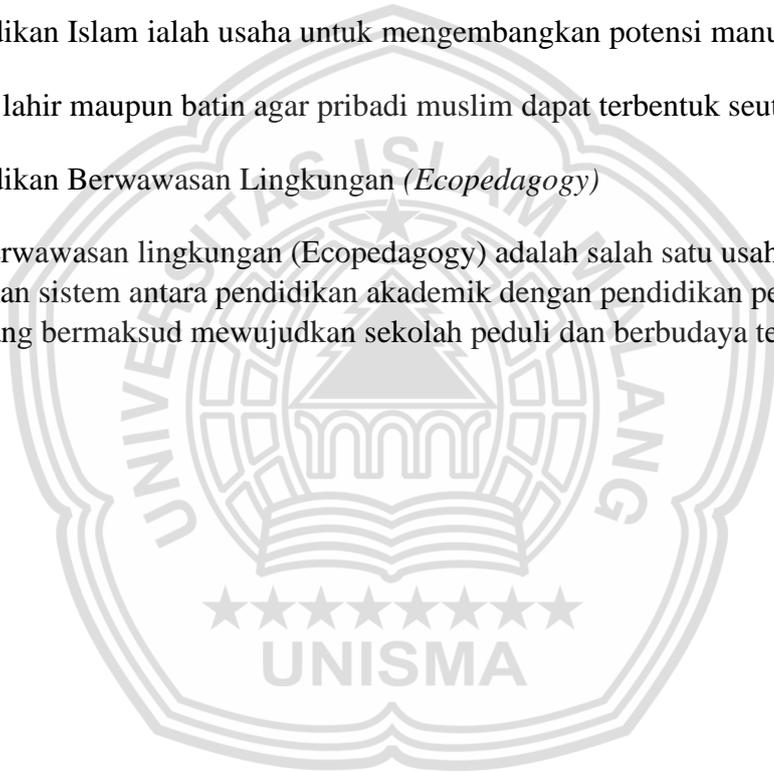
Agar mudah dipahami dalam mengartikan istilah yang terdapat pada judul penelitian “Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (*Ecopedagogy*) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari”, maka penulis perlu menegaskan tentang definisi operasional mengenai judul penelitian ini. Yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam ialah usaha untuk mengembangkan potensi manusia baik secara lahir maupun batin agar pribadi muslim dapat terbentuk seutuhnya.

2. Pendidikan Berwawasan Lingkungan (*Ecopedagogy*)

Pendidikan berwawasan lingkungan (*Ecopedagogy*) adalah salah satu usaha menggabungkan sistem antara pendidikan akademik dengan pendidikan peduli lingkungan yang bermaksud mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya terhadap lingkungan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

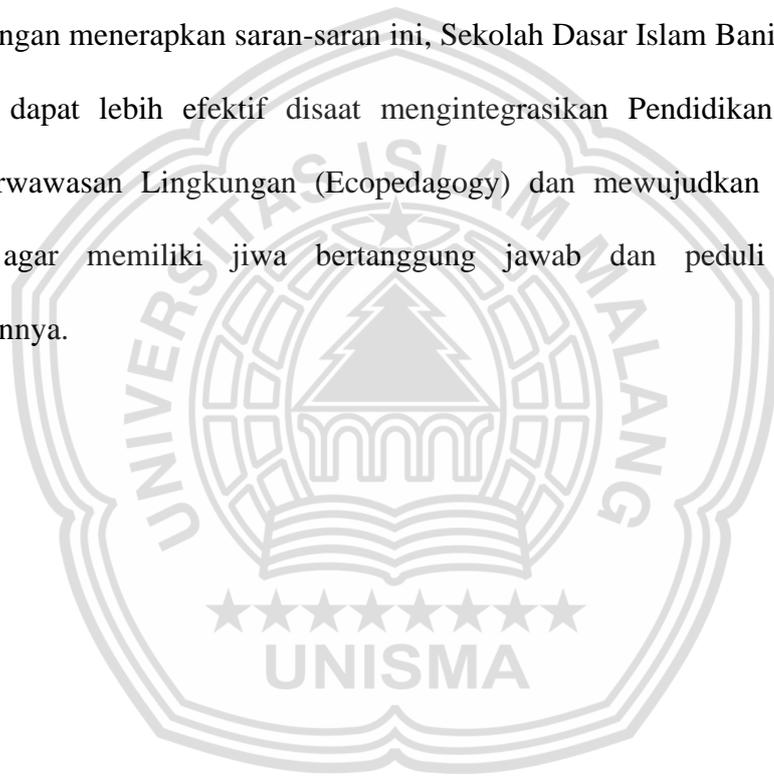
Kesimpulan terkait Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (Ecopedagogy) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari disusun penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga memberikan pemahaman yang dalam tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah (pengelola) bumi.
2. Dalam konteks Ecopedagogy, Pendidikan Agama Islam di lembaga terkait mengintegrasikan pemahaman tentang lingkungan keberlanjutan melalui praktik sehari-hari dan kepedulian terhadap alam sebagai bagian integral dari ajaran Islam.
3. Program pendidikan tersebut mendorong siswa untuk memahami hubungan antara manusia dan alam, serta mengajarkan praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melalui pendekatan Ecopedagogy, Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari menghasilkan siswa yang tidak hanya paham akan ajaran agama Islam, tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

B. Saran

Saran terkait Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan (Ecopedagogy) di Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari yaitu pengembangan pembelajaran yang kreatif dan menarik yang memadukan ajaran agama Islam dengan konteks lingkungan hidup lokal. Materi tersebut harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan memotivasi mereka untuk bertindak secara positif terhadap lingkungan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari dapat lebih efektif disaat mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (Ecopedagogy) dan mewujudkan generasi milenial agar memiliki jiwa bertanggung jawab dan peduli kepada lingkungannya.



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Hermanto. (2021). *Fikih Ekologi*. Literasi Nusantara Abadi.
- Ali Yafie. (2006). *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Yayasan Amanah. Tama Printing.
- Awaluddin. (2024). *Analisis Pendidikan Ekologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Kurikulum Merdeka*. Universitas Islam Malang.
- Azkiah, H., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan (Ecopedagogy) Di Madrasah Ibtidaiyah*. In BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains (Vol. 3, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Dwi, E., Silvia, E., & Tirtoni, F. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata*. Journal Visipena, 13(2), 130–144. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena>
- Fajriansyah, I., Hasanah, U., & Murtadho, A. (2021). *Eksistensi Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Ranah Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 11(2). <https://doi.org/10.33511/qiroah.v21n1.15-30>
- Firmansyah Mokh Iman. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta' Lim, 17.
- Ilmi Fahimul. (2019). *Impelementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Julaeha, E., & Kurniawan, A. (2018). *Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) Berwawasan Lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Indramayu*. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, 3.
- Lestari Afiani Fatkhu Misbakh. (2017). *Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sekolah*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Terjemahan)*. In Penerbit Universitas Indonesia.
- M. Quraish Shihab. (2023). *Islam & Lingkungan, Perspektif Al-Qur'an Menyangkut Pemeliharaan Lingkungan*. Lentera Hati.
- Rahardjo, M. (2020). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Mushaf Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah, 1(5).
- Ridhwan, R., & Wardhana, W. (2019). *Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Madrasah Ibtidaiyah di Bone Sulawesi Selatan*. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 9(1). <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4844>

- Saeful, A., Lafendry, F., & Tinggi Agama Islam Binamadani, S. (2021). *Lingkungan Pendidikan Dalam Islam*. Ferdinal Lafendry Tarbawi, 4(1). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Somantri, G. R. (2005). *Memahami Metode Kualitatif*. Makara Human Behavior Studies in Asia, 9(2). <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Stit, A., Nusantara, P., & Ntb, L. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Syukri Hamzah. (2013). *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Reflika Aditama.
- Yamin, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). *Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5852–5862. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3513>
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). *Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. In *Januari* (Vol. 9, Issue 1).
- Zaenab Siti. (2018). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

